

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (dalam Ufie, 2013) menyatakan bahwa metode kualitatif yaitu untuk mendapatkan sebuah data yang mendalam, dan data tersebut mengandung sebuah makna. Selain itu juga kembali menurut Sugiyono, (2018) metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti sebuah kondisi obyek alamiah, peneliti sebagai instrument kunci dalam penelitian, lalu teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan kepada sebuah makna. Selaras dengan hal tersebut, penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian tersendiri, hal ini dapat berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

Maka dari itu metode penelitian kualitatif ini adalah sebuah metode penelitian untuk mengupas secara mendalam terkait dengan sebuah kondisi atau fenomena yang bersifat alamiah sesuai dengan yang dialami oleh subjek penelitian. Selain itu juga metode penelitian kualitatif ini menghasilkan data yang induktif dan bersifat deskriptif untuk hasil dari penelitian ini lebih menekankan kepada sebuah makna.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan desain studi kasus. Menurut Yin (dalam Panalar, 2020) studi kasus merupakan sebuah desain penelitian yang digunakan untuk melacak atau mendalami peristiwa atau fenomena yang bersangkutan tanpa di manipulasi. Studi kasus merupakan penelitian untuk mengetahui secara mendalam mengenai kelompok individu, institusi, dan sebagainya dengan kurun waktu tertentu sesuai dengan yang sudah ditetapkan (Iii & Pendekatan, 2015).

Menurut John W. Creswell (dalam Assyakurrohim et al., 2022) studi kasus ini merupakan sebuah penelitian dimana peneliti menggali secara mendalam terhadap suatu fenomena tertentu (kasus) dalam waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi-informasi secara rinci dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Secara terminologi, menurut Johansson (dalam Ridlo, 2023) studi kasus ini diartikan sebagai studi yang diharapkan mendapatkan kompleksitas suatu kasus yang telah berkembang dalam ilmu sosial.

Maka dari itu, studi kasus ini adalah salah satu desain penelitian yang digunakan untuk menggali secara mendalam suatu fenomena tertentu (kasus) dengan perolehan informasi dan kompleksitas melalui berbagai prosedur pengumpulan data dengan kurun waktu tertentu yang sudah ditetapkan.

### 3.3 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat partisipan yaitu siswa SD dan Guru SD Adiwiyata Mandiri Kota Bandung.

#### 3.3.1 Siswa SD

Siswa berperan sebagai subjek yang dianalisis dalam penelitian ini untuk mendapatkan ekoliterasi siswa tersebut. Subjek yang diambil dari kelas IV dan V, karena modul ajar yang didapatkan peneliti terdapat pada kelas IV dan V. Diambil 1 siswa dari setiap kelas IV dan V yang menggunakan modul ajar tersebut untuk dilihat ekoliterasi pada siswa. Modul ajar yang ditemukan oleh peneliti ini digunakan diseluruh rombel kelas IV-A sampai IV-C dan juga kelas V-A sampai V-C. Siswa sebagai subjek dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Keenam siswa dipilih dan direkomendasikan oleh guru kelas masing-masing, dengan kriteria siswa yang menurut guru dapat memberikan informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti di dalam tujuan penelitian ini melalui wawancara. Maka dari itu, direkomendasikan oleh guru 1 siswa dari setiap rombel kelas IV dan V. Kelas IV, terdiri dari JSPS (IV-A), AWH (IV-B), FsAH (IV-C). Lalu dari kelas V, STAP (V-A), PMPA (V-B) dan KNH (V-C). Siswa yang diambil untuk dijadikan subjek ini hanya didapatkan enam siswa, dikarenakan dengan waktu yang cukup singkat karena sekolah sudah akan memasuki agenda asesmen akhir sehingga setiap kelas cukup sibuk untuk menuntaskan materi pembelajaran.

#### 3.3.2 Guru SD

Guru kelas berperan sebagai subjek untuk mendapatkan informasi atau data terkait dengan modul ajar dan pembelajaran berkaitan dengan ESD yang pada saat ini digunakan. Selain itu, guru juga berperan sebagai subjek penelitian yang diwawancara untuk memvalidasi hasil wawancara siswa yang berkaitan dengan ekoliterasi siswa. Dalam penelitian ini diambil enam guru untuk menjadi subjek penelitian, enam guru tersebut terdiri dari guru kelas IV-A – IV-C dan V-A – V-C.

### 3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.4.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih dalam kurun waktu 3 bulan dimulai pada Mei – Juli 2024.

#### 3.4.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu SD Adiwiyata Mandiri yang terletak di Kota Bandung.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapangan dengan mengamati siswa kelas IV dan V pada kegiatan sehari-hari di sekolah sesuai dengan indikator aspek afektif ekoliterasi yang sudah ditentukan. Selain itu juga, observasi dilakukan untuk melihat kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan siswa dengan guru.

#### 3.5.2 Wawancara

Dalam pelaksanaan wawancara di dalam penelitian ini dilakukan dengan siswa dan guru kelas IV dan V agar mendapatkan informasi-informasi terkait dengan kebutuhan penelitian terkhusus profil ekoliterasi siswa kelas IV dan V. Wawancara dengan siswa dan guru kelas IV dan V dilakukan agar dapat menggali informasi-informasi terkait dengan ekoliterasi siswa. Selain untuk mendapatkan informasi, wawancara juga digunakan untuk memperkuat dari hasil tes dan observasi.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi lapangan. Wawancara dilakukan dengan bebas (*free interview*) tidak terlalu ketat namun tidak keluar dari bahasan yang diteliti. Lalu wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan responden memberikan jawaban yang terfokus dengan yang diteliti.

#### 3.5.3 Tes

Tes pada penelitian ini digunakan untuk melihat ekoliterasi siswa pada aspek kognitif. Di dalam tes disajikan kasus lingkungan yang ditelaah oleh siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam tes tersebut.

### 3.5.4 Studi Dokumentasi

Pada studi dokumentasi ini peneliti mencari data berupa modul ajar yang digunakan guru pada saat ini. Dokumentasi modul ajar ini digunakan sebagai data-data penguat untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

## 3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti menjadi seseorang yang menetapkan kefokusannya penelitian, memilih informan sebagai seseorang untuk melakukan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan dan membuat kesimpulan akhir.

### 3.6.1 Instrumen Observasi

Instrumen ini digunakan untuk pedoman dalam melakukan observasi pada proses pembelajaran dan observasi pada aspek afektif ekoliterasi siswa, agar kegiatan pengamatan di dalam kedua hal tersebut tidak melenceng dari tujuan yang sudah ditentukan. Instrumen ini juga mengurangi hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak bersifat terlalu luas. Adapun pedoman dari observasi ini tertuang dalam lampiran.

**Tabel 3.1** Kisi-kisi Observasi Proses Pembelajaran

	<b>Indikator</b>
Proses Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran
	Metode SDGs

**Tabel 3.2** Kisi-kisi Observasi Aspek Afektif Ekoliterasi

<b>Indikator (Aspek Afektif)</b>	<b>No. Soal</b>
Memberikan perhatian, empati, dan rasa hormat terhadap sesama makhluk hidup.	1
Menghargai perbedaan dan saling menghargai terhadap kerja sama.	2
Berkomitmen pada kesetaraan dan memiliki rasa hormat untuk semua orang.	3 – 4

### 3.6.2 Instrumen Wawancara

Instrumen ini dijadikan sebagai pedoman agar wawancara yang dilakukan bersama subjek penelitian sesuai dengan batasan yang sudah ditentukan. Instrumen ini juga dibuat untuk memberikan kenyamanan dan keluwesan dalam kegiatan wawancara bersama dengan subjek penelitian. Adapun pedoman wawancara ini tertuang dalam lampiran.

**Tabel 3.3** Kisi-kisi Wawancara

Indikator Pertanyaan	No. Soal
Aspek Afektif	1 – 4
Aspek Psikomotor	5 – 7

### 3.6.3 Instrumen Tes

Instrumen tes ini dijadikan sebagai pedoman agar pertanyaan-pertanyaan di dalam tes yang dikerjakan oleh subjek penelitian tidak keluar dari indikator-indikator yang sudah ditentukan dalam penelitian, serta diberikan nilai sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Adapun pedoman instrumen tes serta kriteria penilaian ini tertuang dalam lampiran.

**Tabel 3.4** Kisi-kisi Tes

Indikator Aspek Kognitif Ekoliterasi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Bobot Soal
Memahami isu dan permasalahan lingkungan.	Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang ada dalam kasus lingkungan sekolah yang disajikan.	Uraian	1	2
	Siswa mampu mengidentifikasi penyebab permasalahan lingkungan yang ada dalam kasus lingkungan sekolah yang disajikan	Uraian	2	3
Memahami prinsip-prinsip ekologi dasar.	Siswa mampu memahami 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sebagai prinsip ekologi dasar memiliki keterkaitan dengan kasus yang disajikan.	Uraian	3	3
Berpikir kritis, memecahkan masalah secara kreatif dan menerapkan pengetahuan untuk situasi baru.	Siswa mampu berpikir kritis untuk memecahkan sebuah permasalahan lingkungan sekolah yang ada di kasus tersebut.	Uraian	4	3
Menilai dampak atau efek tindakan manusia.	Siswa dapat mengidentifikasi dampak dari permasalahan lingkungan yang ada pada kasus yang disajikan.	Uraian	5	3
	Siswa dapat menilai dampak dari tindakan manusia yang menyebabkan permasalahan lingkungan yang ada dalam kasus yang disajikan.	Uraian	6	3
Memperhitungkan konsekuensi jangka panjang dalam pengambilan sebuah keputusan.	Siswa mampu memberikan keputusan dengan konsekuensi jangka panjangnya dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan yang ada dalam kasus yang disajikan.	Uraian	7	3

**Jumlah Maksimal Bobot Nilai Soal = 20**

**Cara perhitungan nilai :**

$$\text{Total Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa per soal}}{\text{Jumlah bobot soal}} \times 100$$

### 3.6.4 Instrumen Studi Dokumentasi

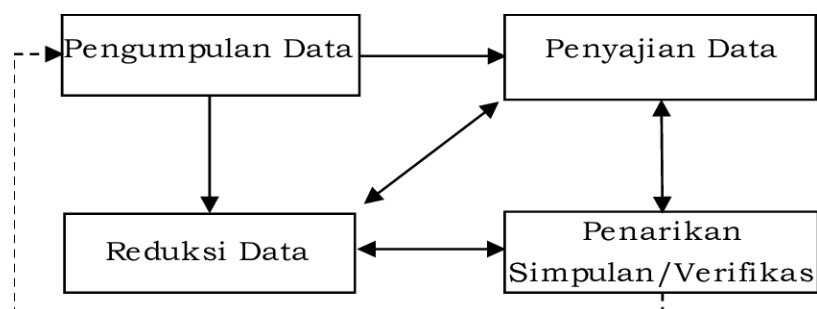
Instrumen ini dijadikan sebagai pedoman agar dokumentasi yang didapatkan dari sumber penelitian sesuai dengan yang diperlukan oleh peneliti. Instrumen ini juga dijadikan pedoman agar peneliti dapat mengidentifikasi dokumen-dokumen yang dapat digunakan sebagai jawaban ataupun penguat dari penelitian. Adapun pedoman studi dokumentasi ini tertuang dalam lampiran.

**Tabel 3.5** Kisi-kisi Studi Dokumentasi

	<b>Indikator</b>
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	Ranah Aspek
	Kompetensi
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	Pendekatan Pembelajaran
	Metode SDGs
<b>Asesmen</b>	Asesmen Metode Tradisional
	Asesmen Metode Reflektif

### 3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data kualitatif dari hasil observasi, wawancara dan tes dengan siswa kelas IV dan V, wawancara dengan guru kelas IV dan V, serta data dari hasil studi dokumentasi. Model yang digunakan yaitu menggunakan model analisis Miles & Huberman, ada beberapa tahapan dalam model ini sebagai berikut :



**Gambar 3.1** Analisis Data (Miles & Huberman)

### 1) Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini, dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan tes yang dilakukan dengan siswa kelas IV dan V SD, wawancara dengan guru kelas IV dan V, data juga didapatkan dari hasil studi dokumentasi berdasarkan dengan keperluan yang diperlukan oleh peneliti, serta observasi pada pembelajaran langsung.

### 2) Reduksi Data

Dalam tahap ini suatu bentuk analisis lebih menajamkan, menggolongkan, membuang data yang tidak akan digunakan di dalam penelitian dengan cara sedemikian rupa sehingga mendapatkan simpulan final dan dapat ditarik diverifikasi menurut Miles & Huberman (dalam ESTHI, 2019). Reduksi data ini akan dilakukan secara terus menerus selama penelitian belum diakhiri. Hasil dari reduksi data ini adalah sebuah ringkasan dari hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan di lapangan.

### 3) Penyajian Data

Dalam tahap ini tahap dimana untuk memahami apa yang seharusnya dilakukan. Isi dari penyajian data ini adalah sebuah rangkaian yang terorganisir yang memungkinkan untuk mengambil suatu kesimpulan riset yang dapat dilakukan. Penyajian data ini dilakukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang memungkinkan untuk mengambil suatu tindakan. Penyajian data ini akan berbentuk uraian kalimat, gambar dan tabel.

### 4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari tahapan analisis menurut Miles & Huberman ini. Penarikan kesimpulan ini berisi deskripsi dari data hasil penelitian. Penarikan kesimpulan ini juga harus disusun secara utuh dan dapat diverifikasi.